

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 PLUMPANG

Isyuari Isti Widyaningrum

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
Email: Isyuariigati@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap aktivitas belajar siswa SMA Negeri 1 Plumpang dan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Plumpang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen tipe eksperimen semu (*quasy eksperiment*) menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menjelaskannya dengan menggunakan angka-angka yang didapat dari pengaruh model *Snowball Throwing* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini bisa disimpulkan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* berpengaruh terhadap aktivitas siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Plumpang. Hasil uji-t pada penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan rata-rata skor keaktifan kelas eksperimen adalah 80,3% sedangkan rata-rata kelas kontrol adalah 71,6%. Serta berpengaruh terhadap hasil belajar dimana dari hasil output uji t nilai signifikansi hasil belajar adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan rata-rata skor hasil belajar 68,1% menjadi 80,3%. Sehingga kesimpulannya model pembelajaran *snowball throwing* tersebut berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa

Kata Kunci : *Snowball Throwing*, Aktivitas, Hasil belajar

Abstract

This study aims to determine the effect of snowball throwing learning model on the activity and learning outcomes of students of SMA Negeri 1 Plumpang. The type of research used is experimental type of quasi experimental research using quantitative approach, which explains the data by using the number of figures obtained from the influence of Snowball Throwing model on the activity and learning outcomes of students on economic subjects. Based on the results of this study can be concluded that the learning model of snowball throwing affect student activity on the subjects of economy class X SMA 1 Plumpang. The result of t-test in this study shows the significance value is 0.000 smaller than 0.05. With the average score of the experimental class activity is 80.3% while the control class average is 71.6%. And influence on learning outcomes where the results of test output t significance value of learning results is 0.000 smaller than 0.05. With the average score of learning outcome of 68.1% to 80.3%. So the conclusion snowball throwing learning model has an effect on student activity and learning outcomes.

Keywords: Snowball Throwing, Activity, Learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya diwajibkan dan diberikan kepada generasi muda bangsa, sehingga diadakannya wajib belajar 12 tahun. Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional, Pasal 19 ayat 1 yang menyatakan yaitu pendidikan dilakukan secara terus menerus dan bersifat menyenangkan serta dapat memotivasi peserta didik, akhirnya siswa bisa berperan secara aktif dalam mengikuti alur belajar mengajar (Depdikbud, 2013).

Dalam pendidikan biasanya tujuan yang ingin dicapai adalah hasil belajar, prestasi belajar, keaktifan, motivasi belajar siswa, dan masih banyak lagi. Dalam mencapai tujuan tersebut biasanya dapat dicapai melalui aktivitas belajar. Aktivitas belajar ini dapat dipengaruhi oleh kualitas sekolah, keadaan

sarana dan prasarana, kualitas mengajar guru, dan lain-lain.

Saat ini sering terjadi permasalahan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berbagai permasalahan banyak terjadi dalam dunia pendidikan. Baik itu permasalahan sosial, teknologi, maupun proses pembelajaran yang dilakukan guru terhadap siswa. Sejalan dengan perkembangan masyarakat dan tuntutan globalisasi, pendidikan di Indonesia mengalami banyak tantangan dan perubahan sistem pendidikan. Hal ini dimaksudkan agar kualitas sumber daya manusia bisa meningkat, khususnya kepada siswa. Permasalahan yang sering dihadapi oleh didalam dirinya. Dengan adanya beberapa perubahan yang menyangkut perubahan baik yaitu perubahan pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), maupun perilaku (afektif). Sebagai seorang guru harus mampu

memberi dorongan dan rangsangan kepada siswa dalam mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang lebih baik. Hal itu dapat dilakukan salah satunya dengan merubah siswa harus bersikap aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dalam kenyataan yang ditemukan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar sangat kurang, banyak sekali kesulitan yang dihadapi oleh guru untuk mengaktifkan siswa dalam belajar. Menurut Trianto (2007) model pembelajaran merupakan rencana awal berupa pedoman yang digunakan dalam proses belajar mengajar. penggunaan model pembelajaran di SMA Negeri 1 Plumpang masih minim. Hampir semua guru menggunakan model ceramah dan diskusi kelompok dalam menjelaskan materi kepada peserta didik. dikarenakan guru tersebut memiliki 2 model pembelajaran dan akhirnya berdampak pada siswa tersebut selain siswanya kurang minat selain itu juga model pembelajarannya tidak bisa membuat aktivitas siswa meningkat, dikarenakan siswa tersebut disaat proses belajar mengajar sibuk sendiri tidak memperhatikan gurunya mengajar. Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang mudah dipahami, namun masih ada beberapa siswa yang kurang mengerti materi yang sedang diajarkan oleh gurunya. selain itu masih terdapat siswa yang ramai, sehingga kegiatan murid dalam mengikuti belajar mengajar masih kurang dan hasil belajar yang diperoleh siswa pada pelajaran ekonomi kurang dari standar. jadi permasalahan guru ketika mengajar adalah kurangnya aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran

Diharapkan guru bisa memilih model pembelajaran tersebut lebih tepat lagi agar siswa tersebut dapat tertarik untuk mengikuti pelajaran, sehingga dapat menjadikan siswa untuk lebih berperan aktif selama proses pembelajaran. Jika siswa memiliki minat untuk selalu mengikuti pelajaran, maka dapat menjadikan nilai hasil belajar pun mengalami peningkatan. Hal ini dapat disimpulkan jika model pembelajaran dapat menjadikan siswa lebih menyukai, berminat, dan selalu memperhatikan selama proses pembelajaran. Sehingga dapat dengan mudah mewujudkan tujuan pembelajaran yaitu terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

Permasalah selanjutnya dalam pembelajaran ekonomi yakni dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang sudah ataupun belum mencapai nilai KKM (75). Proses pembelajarannya pun guru masih menggunakan model konvensional tanpa menggunakan model lain yang dapat melatih keaktifan siswa. Guru sudah mencoba untuk membuat peserta didik lebih berpartisipasi lagi dalam pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran. Biasanya guru menggunakan metode pembelajaran diskusi agar seluruh murid bisa berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Dalam penggunaan metode diskusi, setiap murid mempunyai karakteristik yang tidak sama sehingga

kurang menarik. Murid yang aktif akan cenderung menyepelekan materi yang diberikan ketika diskusi dan cenderung ingin menguasai kelompoknya. Selain itu, peserta didik yang aktif dan memiliki antusias untuk mengikuti pembelajaran namun belum ada penunjangnya, sehingga siswa sering ramai dan kurang memperhatikan pembelajaran. Cara belajar mengajar yang diharapkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang bisa membuat murid lebih mudah untuk memahami materi serta dapat menumbuhkan minat. Maupun keaktifan selama proses pembelajaran. Jika hal tersebut terpenuhi maka dengan mudah siswa memperoleh nilai yang lebih baik, sehingga nilai ketuntasan siswa berada diatas nilai yang sudah ditetapkan yaitu nilai KKM.

Model pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran tersebut memberikan peluang untuk siswa sehingga bisa belajar dan bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil. setiap kelompok dibagi secara merata baik kemampuan, jenis kelamin, dan status sosial. mereka belajar dan bekerja sama untuk menjawab dan mengerjakan tugas dari guru dalam kelompok secara kompak. Diketahui hasil dari penelitian terdahulu oleh Rahman (2013) diterapkan model *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada SDN 1 patolobete. Hal tersebut terbukti dengan adanya nilai ketuntasan yaitu 92,90%.

Diketahui dari hasil penelitian terdahulu oleh Putri (2016) diterapkannya model *snowball throwing* terdapat pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa dengan adanya bukti dengan hasil observasi aktivitas belajar dengan pada pertemuan pertama 95% pertemuan kedua 100%. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan yaitu pada posttest eksperimen dan kontrol. hal tersebut terbukti hasil rata-rata posttest eksperimen 98,16 dan rata-rata kontrol 85,68

Menurut Komalasari (2011) model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu model pembelajaran yang dapat mendidik murid untuk mendalami jiwa kepemimpinan dalam suatu kelompok serta dapat melatih untuk bisa membuat maupun menjawab pertanyaan yang diberikan kelompok lain. Selain itu dapat melatih kerja sama kelompok dengan menggunakan model permainan lempar salju dalam pembelajaran. Berdasarkan pengertian diatas bahwa model pembelajaran *snowball throwing* yaitu suatu model belajar mengajar dimana model tersebut dibagi kelompok yang terdiri dari ada ketua kelompok, dimana tugas ketua kelompok tersebut menyampaikan tugas yang dari guru di sampaikan ke temannya atau ke anggota kelompoknya, kemudian masing masing kelompok menulis soal dimana soal tersebut ditulis di lembar kertas dijadikan seperti bola lalu dilempar kekelompok lain dan masing masing kelompok menjawab pertanyaan dari bola yang di peroleh. Langkah-langkah model pembelajaran *Snowball*

Throwing menurut Suprijono (2009) yaitu: Guru memberi arahan beberapa materi yang akan dipakai dalam permainan, kemudian guru mengatur murid untuk berkelompok dan guru memanggil ketua kelompok untuk diberikan arahan tentang materi yang sudah disiapkan sebelumnya, kemudian ketua kelompoknya kembali kekelompoknya, kemudian ketua kelompok tersebut juga memberikan arahan kepada temannya tentang materi yang disampaikan oleh guru tersebut sebelumnya. Dilanjutkan dengan guru tersebut memberikan satu lembar kertas kerja untuk masing masing kelompok tersebut, dimana lembar kertas tersebut di buat menuliskan satu pertanyaan yang mengarah ke materi yang sudah diarahkan oleh ketua kelompok, setiap kelompok, kelompok satu ke kelompok yang lainnya, kemudian setelah itu apabila kelompok tersebut mendapatkan bola dari temannya maka yang mendapatkan bola tersebut wajib menjawab pertanyaan dari temannya. selanjutnya evaluasi dan penutup.

Tujuan dalam permainan ini yaitu untuk membantu siswa dalam proses belajar mengajar, dimana siswa akan lebih aktif dan lebih memahami materi yang dipelajari. Perlengkapan yang diperlukan dalam kegiatan permainan *Snowball Throwing* adalah buku ajar ekonomi kelas X SMA, spidol, kertas. Aktivitas belajar yaitu dimana siswa tersebut melakukan kegiatan selama proses belajar mengajar berlangsung yang berkaitan dengan tindakan dan pemikiran seharusnya yang berseiringan. (Sardiman, 2011)

Pada penelitian ini hanya dibatasi oleh pengamatan keaktifan siswa saja dalam proses pembelajaran yang berhubungan dengan kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran disaat pembelajaran *snowball throwing*. Acuan yang dipakai dalam mengamati aktivitas tersebut berupa sardiman (2011): 1) *Oral activities*, meliputi kegiatan menyampaikan hasil pekerjaan dalam presentasi kelas. 2) *Listening activities*, meliputi kegiatan menyimak apa yang disampaikan oleh guru tersebut. 3) *Writing activities*, meliputi kegiatan mencatat apa yang telah dipelajari apa yang sudah disampaikan oleh guru. 4) *Mental activities*, meliputi kegiatan memberikan tanggapan baik dalam kelompok saat presentasi kelas.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku seseorang dimana perubahan perilaku tersebut yang didapatkan setelah seseorang belajar melakukan aktivitas belajar. Dimiyati & Mudjiono (2013) hasil belajar yaitu dimana hasil belajar tersebut diperoleh dari kegiatan belajar dan mengajar. Menurut Slameto (2010) hasil belajar yaitu hasil yang diperoleh dari perubahan tingkah laku yang berdasarkan pengalaman tersebut dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Indikator hasil belajar pada penelitian ini diukur dengan *pretest dan posttest*. hasil belajar siswa yang

diperoleh dari pemberian soal *pretest* dan *posttest* sebelum diberikan *treatment* dan sesudah diberikan *treatment* baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk Menganalisis Model Pembelajaran *Snowball Throwing* agar berpengaruh terhadap aktivitas siswa kelas X SMA dan Menganalisis Model Pembelajaran *Snowball Throwing* agar berpengaruh ke hasil belajar siswa kelas X SMA.

METODE

Pada penelitian ini yaitu penelitian eksperimen dimana didalam penelitian ini akan diberikan *treatment* atau perlakuan. Jenis eksperimen dalam penelitian ini yaitu eksperimen semu dikarenakan peneliti tidak bisa mengontrol variabel-variabel independen lain yang mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian. Bentuk desain *Quasi Experimental Design* dalam penelitian ini yaitu *Nonequivalen Control Group Design* (Sugiyono, 2012). Penelitian tersebut dirancang agar dapat menganalisis apakah ada pengaruh *Snowball Throwing* terhadap aktivitas belajar dan mengetahui apakah ada pengaruh *snowball throwing* ke hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA. Dalam pelaksanaan ketika penelitian, kelas eksperimen atau kontrol diberikan soal *pretest*. Untuk kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*, sedangkan kontrol menggunakan model pembelajaran biasa. setelah diberikan perlakuan masing masing kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberi soal *posttest* untuk mengetahui siswa kemampuan terhadap materi yang sudah di jelaskan. peneliti menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas X IPS khususnya IPS 1 yang berjumlah 32 siswa dan IPS 2 berjumlah 32 dalam penelitian ini. Penelitian tersebut dilaksanakan di SMA Negeri 1 Plumpang. Yang beralamat lengkap di Jalan Raya Pakah-Tuban, Kabupaten Tuban, Jawa Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada penelitian ini analisis data *pretest* dan *posttest* diketahui dari hasil ketuntasan siswa yang diperoleh dari pemberian soal *pretest* dan *posttest* soal pilihan ganda sebelum dan sesudah diberikan perlakuan baik pada kelas eksperimen ataupun kelas kontrol. Hasil dari *pretest* dan *posttest* tersebut akan diuji normalitas dan uji homogenitas menggunakan *SPSS 16 for windows* untuk mengetahui apakah hasil kedua kelas merupakan data yang homogeny dan berdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Pretest kelas Kontrol	Posttest Kelas Kontrol	Pretest kelas Eksperimen	Posttest Kelas Eksperimen
N	32	32	32	32
Normal Parameters ^a	59.6875	49.0625	80.3125	55.0000
	8.22442	7.77065	7.82237	9.50382
Most Extreme Differences	.224	.222	.205	.201
	.224	.222	.203	.201
	-.208	-.204	-.205	-.201
Kolmogorov-Smirnov Z	1.269	1.256	1.158	1.135
Asymp. Sig. (2-tailed)	.080	.085	.137	.152

a. Test distribution Normal.

Sumber: data diolah oleh peneliti (2018)

Dari data diatas sudah dilakukan uji normalitas dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* yaitu telah diketahui bahwa taraf signifikansi *pretest* kelas kontrol yaitu 0,080. Taraf signifikansi *posttest* kelas kontrol yaitu 0,085. Sedangkan pada taraf signifikansi *pretest* kelas eksperimen yaitu 0,137. dan taraf signifikansi *posttest* kelas eksperimen yaitu 0,152. Dari keempat taraf signifikansi tersebut telah menunjukkan bahwa data diatas terdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Homogenitas Kelas Kontrol
Test of Homogeneity of variances

Pretest-posttest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.335	3	28	.800

Sumber: data diolah oleh peneliti (2018)

Dari data diatas sudah dilakukan uji homogenitas diketahui bahwa taraf signifikansi homogenitas kelas kontrol adalah 0,800

Tabel 3. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen
Test of Homogeneity of variances

Pretest-posttest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.111	2	29	.139

Sumber: data diolah oleh peneliti (2018)

Sedangkan pada taraf signifikansi homogenitas kelas eksperimen adalah 0,139. Dari

kedua taraf signifikansi tersebut telah menunjukkan bahwa data diatas homogen.

Uji t digunakan agar dapat menganalisis apakah ada atau tidak adanya perbedaan *Snowball Throwing* terhadap Aktivitas dan hasil belajar murid dengan menggunakan uji One Way Anova bantuan SPSS.

Dari hasil uji T menunjukkan angka 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa penggunaan *snowball throwing* berpengaruh terhadap Aktivitas dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Plumpang.

Pembahasan Pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap aktivitas belajar.

Model pembelajaran *snowball throwing* berpengaruh terhadap aktivitas murid. Berdasarkan hasilnya bisa dilihat dari kenaikan aktivitas belajar siswa yang mengalami kenaikan pada kelas eksperimen sebesar 80,2% dan kelas kontrol sebesar 71,6%. Dilihat dari terjadinya kenaikan tersebut maka hal ini dapat disimpulkan yaitu model pembelajaran *snowball throwing* berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa.

Menurut Putri (2016) bahwa menunjukkan terdapat peningkatan 1) aktivitas dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua, hal tersebut terbukti dengan adanya hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama 95%, pertemuan kedua mencapai 100%. 2) terdapat perbedaan hasil belajar kognitif siswa yang signifikan pada posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal ini bisa dilihat rata-rata posttest eksperimen 98,16% dan rata-rata kelas kontrol sebesar 85,68%.

Menurut Kusuma dan Aisyah (2012) bahwa menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar dari pertemuan pertama ke pertemuan ke dua, bisa dibuktikan pada observasi aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama yaitu 65,32%, pertemuan kedua mencapai 88,6%

Pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar.

Pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar. Hasil belajar murid juga mengalami peningkatan diketahui dari nilai yang didapat menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa tersebut kelas eksperimen 80,3% dan kontrol 55% maka termasuk kategori signifikan. sehingga dapat disimpulkan bahwa *snowball throwing* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini searah pada penelitian terdahulu, oleh Apriani, dkk (2017) bahwa menunjukkan terdapat kenaikan hasil belajar siswa setelah diperlakukan penerapan yaitu nilai rata-rata hasil belajar kelompok kelas eksperimen 24,8% , sedangkan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol yaitu 14,7.

Menurut Rasyid dan Side (2011) bahwa menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar

siswa yaitu nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 81,9%, dan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol adalah 79,3%

Dengan adanya hasil penelitian terdahulu bisa dimengerti yaitu terdapat adanya hasil belajar siswa model pembelajaran *snowball throwing* dimana *snowball throwing* ini sangat efektif dalam untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Dimana model belajar mengajar yang ditetapkan pada kurikulum 2013 saat ini lebih menekankan untuk berpusat pada siswa. Dimana seorang guru hanya sebagai fasilitator di dalam kelas. Dengan melalui model pembelajaran tersebut seharusnya guru bias membenatu para murid untuk kegiatan belajar dengan mendapatkan ide-ide, keterampilan, cara berfikir, dan mengapresiasi ide. Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan suatu model pembelajaran yang berbasis permainan. Dalam hal ini siswa dituntut belajar, tetapi dengan pendekatan bermain, karena permainan mempunyai suatu tujuan yaitu bersenang-senang. Dalam model pembelajaran *snowball throwing* ini menggunakan permainan lempar bola salju.

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian diatas mengenai pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMA. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa *snowball throwing* berpengaruh signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X SMA.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Jadi kesimpulannya yaitu 1) setelah dilakukan *Treatmen* pembelajaran menggunakan *snowball throwing* terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dibandingkan dengan siswa yang hanya diberikan dengan materi menggunakan model konvensional. Diketahui terjadi peningkatan pada aktivitas belajar kelas kontrol 71,6% dan kelas eksperimen 80,2%. Sehingga dapat disimpulkan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMAN 1 Plumpang. 2) setelah dilakukan *Treatmen* pembelajaran menggunakan *snowball throwing* terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model konvensional. Diketahui terjadi peningkatan pada hasil belajar kelas kontrol 55% dan kelas eksperimen 80,3%. Sehingga bisa disimpulkan bahwa menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* berpengaruh ke hasil belajar siswa kelas X IPS SMAN 1 Plumpang.

Saran

Pada kesimpulan diatas, maka peneliti tersebut bisa memberikan saran sebagai berikut: a). *snowball*

throwing dapat digunakan sebagai model pembelajaran di SMA Negeri 1 Plumpang. b). untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar bisa membagi waktu dengan baik, dikarenakan dalam penelitian ini membutuhkan waktu yang panjang. c). Dalam penelitian ini diharapkan guru pandai dalam merangsang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar agar terus aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Ni Komang Purnami, I Wayan Suwatra, and Margunayasa. 2017. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD." 5(2): 1–11.
- Depdikbud. 2013. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Pendidikan Nasional, Pasal 19 Ayat 1*.
- Dimiyati, and Mujiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Komalasari. 2011. *Pembelajaran Konstektual Konsep Dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Kusuma, Febrian Widya, and Mimin Nur Aisyah. 2012. "Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia , Vol . X , No . 2 , Tahun 2012." X(2): 43–63.
- Putri, Debby Ismi Wulan, Imanuel Sairo Awang, and Didin Syaifrudin. 2016. "Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa Volume 2, Nomor 2, Oktober 2016 PENERAPAN MODEL." 2(2).
- Rahman, Abdul. 2013. "Penerapan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Pada." 5(4): 154–67.
- Rasyid, Muhaedar, and Sumiati Side. 2011. "Pengaruh Penerapan Pembelajaran." 12(2): 69–76.
- Sardiman. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.